



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan di luar lingkungan sekolah agar memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan dan memadukan nilai-nilai atau aturan agama serta norma-norma sosial. Fungsi kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan (pengembangan kemampuan kreativitas siswa sesuai dengan potensi, bakat dan minat), sosial (pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa), rekreatif (pengembangan suasana rileks yang menyenangkan dan gembira bagi siswa yang memulai proses pengembangan sosial) dan persiapan karir (pengembangan kesiapan karir siswa).²

Ekstrakurikuler meliputi beberapa bidang seperti seni, olahraga, kegamaan dan lain-lain sebagai perkembangan sosial, minat dan bakat. Untuk itu, ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang dilaksanakan di bawah tanggung jawab dan bimbingan sekolah.³ Sehingga, Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiah sebagai institusi formal tidak hanya berperan dalam pengembangan kemampuan akademik akan tetapi, kemampuan lainnya seperti keterampilan sosial.⁴

² Sujak dan Zainal Aqib, *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Di Sekolah*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), 108-109.

³ Sudirman Anwar, *Management Of Student Development*, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015), 45.

⁴ Euis Kurniati, "Program Bimbingan Untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional" dalam http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PGTK/197706112001122-EUIS_KURNIATI/pedagogia.pdf (diakses pada tanggal 04 januari 2025).

Kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengalaman berharga bagi siswa, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga keterampilan sosial. Siswa belajar bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, serta mengembangkan hobi yang meningkatkan kreativitas dan keterampilan fisik. Hal ini sangat penting, terutama bagi generasi alpha, yang dikenal sebagai generasi digital.⁵

Generasi alpha atau sering disebut dengan generasi digital merupakan generasi yang lahir setelah tahun 2010 sampai sekarang, generasi pertama yang sudah akrab dengan teknologi digital.⁶ Anak-anak generasi alpha memiliki karakteristik yang sangat khas, di mana cara mereka belajar dan berinteraksi. Sehingga, peran orang tua dan guru sangat penting dalam menyesuaikan sikap dan perilaku sesuai zamannya.⁷ Karena, generasi alpha tumbuh dikelilingi teknologi dan media sosial, mengenal masa kecil mereka melalui tren saat ini, dan akan terbiasa dengan *smartphone*, bahkan sulit hidup tanpa *smartphone*.⁸

Anak generasi alpha harus ikut berperan dalam kegiatan di lingkungan sekolah, luar sekolah dan masyarakat. Karena, generasi alpha memiliki tantangan ketika menghadapi era digital, di mana anak generasi alpha ketika sibuk dengan *smartphone* akan mengubah pola interaksi mereka dan cenderung hanya ingin berinteraksi di dunia digital, resiko penyalahgunaan *smartphone* karena tanpa pengawasan orang tua, tidak menjadikan *smartphone* sebagai media pembelajaran.⁹ Untuk itu, sangat penting pendidikan yang berhubungan

⁵ Ibid.,

⁶ Fitri Radhiyani, *Karakteristik Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2022), 60.

⁷ Astir Dwi Andriani, *Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi*, (t.tp.: Tohar Media, t.tp.), 54.

⁸ Raymond Arnold Manuel, "Generasi Alpha: Tinggal Diantara", *Jurnal* Vol. 3, No. 1, April (2021), 243-260.

⁹ Atika Mentari Nataya Nasution, "Masa Perkembangan Generasi Alpha: Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Perkembangan", *Jurnal Penelitian Pendidikan Psikologi dan Kesehatan* Vol. 5 No 1 (2024), 159.

dengan sosial agar cara anak berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan orang tua sesuai dengan tahap perkembangan anak.

SDN 149 Pinang Merah Jambi merupakan salah satu sekolah dasar di provinsi Jambi kabupaten Merangin, yang memiliki ekstrakurikuler pembelajaran di luar jam belajar formal, untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi generasi muda. Ekstrakurikuler yang terdapat di SDN 149 Pinang Merah Jambi mencakup beberapa bidang meliputi olahraga (sepak bola, bola voli, badminton dan silat), seni (tari, karya, melukis, pantonim dan reog), keagamaan (hadroh), MIPA (matematika dan ilmu pengetahuan alam) dan pramuka. Kegiatan ekstrakurikuler sekolah ini, memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial.¹⁰

Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler, yang paling diminati di sekolah SDN 149 Pinang Merah Jambi adalah olahraga, yang bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan fisik siswa, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan sosial siswa. Ekstrakurikuler olahraga di SDN 149 Pinang Merah Jambi sangat diminati oleh siswa karena setiap kegiatan seperti, bola voli, bola kasti, sepak bola dan silat, selalu diajarkan pelatih atau guru yang berkompeten. Hal ini, membuat siswa merasa bahwa mereka diajarkan dengan sungguh-sungguh dan menyenangkan. Selain itu, fasilitas yang disediakan cukup baik, di mana lapangan sepak bola, bola kasti dan bola voli masing-masing sudah tersedia secara terpisah. Untuk kegiatan silat, sekolah juga menyediakan

¹⁰ Muhammad Govir, *Wawancara*, Jambi, Februari 2025.

pakaian dan peralatan yang lengkap, di mana membuat siswa semakin bersemangat dalam berlatih.¹¹

Ekstrakurikuler olahraga di SDN 149 Pinang Merah Jambi juga sering mengikuti berbagai pertandingan, seperti O2SN (Olimpiade Olahraga Sains Nasional) dan lomba-lomba tingkat Kabupaten Merangin. Selain itu, ekstrakurikuler silat juga sering diundang untuk tampil dalam acara-acara di sekolah-sekolah seperti tingkat SMA dan ketika ada acara pemerintah sebagai persembahan, yang mana membuat siswa semakin bersemangat dalam mengembangkan bakatnya. Kegiatan ini juga mengajarkan pentingnya keterampilan sosial karena setiap tim atau kelompok harus memiliki sikap, seperti kerja sama tim, saling menghargai, tolong-menolong dan berinteraksi dengan baik, sehingga siswa dapat saling mengenal satu sama lain.¹²

Dengan demikian, kebijakan sekolah yang tepat akan melahirkan generasi terbaik melalui dukungan pendidik. Generasi bangsa yang nantinya akan memimpin, melaksanakan dan membentuk negara yang lebih baik di masa depan. Kegiatan di sekolah, seperti ekstrakurikuler memerlukan dukungan kebijakan yang memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan tersebut. Kebijakan yang diterapkan di sekolah harus dapat mengarahkan, membimbing dan menginspirasi agar tujuan yang diinginkan tercapai.¹³

Berdasarkan penjabaran yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang memiliki tujuan yaitu, menganalisis kegiatan ekstrakurikuler olahraga untuk pengembangan keterampilan sosial siswa

¹¹ Misri, *Wawancara*, Jambi, Februari 2025.

¹² Ibid.,

¹³ Ibnu Husain Ramatullah dkk, *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*, (Pekalongan: PT. Nasya Nexpanding Management, 2022), 162-163.

generasi alpha di SDN 149 Pinang Merah Jambi. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul *“Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Untuk Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa Generasi Alpha di SDN 149 Pinang Merah Jambi”*.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga meliputi sepak bola, bola kasti, bola voli dan silat untuk pengembangan keterampilan sosial siswa generasi alpha di SDN 149 Pinang Merah Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan keterampilan sosial siswa generasi alpha di SDN 149 Pinang Merah Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu: Untuk mengetahui dampak kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan keterampilan sosial siswa generasi alpha di SDN 149 Pinang Merah Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan, dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada seluruh pembaca terkait dengan ekstrakurikuler olahraga untuk pengembangan keterampilan sosial siswa generasi alpha.

2. Manfaat Pragmatis

a. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadikan umpan balik, dalam meningkatkan peran guru sebagai motivator dan fasilitator pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan keterampilan sosial siswa khususnya generasi alpha.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadikan kegiatan ekstrakurikuler mempermudah siswa generasi alpha dalam bersosialisasi melalui kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat menumbuhkan kerja sama, meningkatkan keterampilan, serta pengembangan bakat dan minat siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti yang juga seorang calon pendidik. Sehingga, memahami bahwa pembelajaran di luar jam pelajaran formal seperti ekstrakurikuler sangat berpengaruh terhadap siswa.